

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Serua Kota Tangerang selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan terdapat Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani di RW 007 Kelurahan Serua Ciputat Tangerang Selatan. Jarak lokasi penelitian mudah dijangkau serta, beberapa kali observasi lapangan mendapatkan bahwa terdapat program Pemberdayaan kelompok Wanita tani di RW 007 Kelurahan Serua yang dilakukan rutin setiap harinya. Adapun pengambilan data untuk penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023 – Januari 2024

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data primer maupun data sekunder dilakukan dengan suatu penelitian secara seksama, yaitu dengan cara:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya (Mardalis, 2003:64). Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat di peroleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Observasi dilakukan dengan menentukan objek lalu membuat pedoman dan setelah itu turun ke lapangan dan awalnya peneliti bertemu dengan ketua KWT Kartini 7 untuk meminta izin melakukan penelitian di KWT yang ada di RW 007 Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat.

b. Interview/Wawancara

Interview adalah teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti untuk mengetahui persoalan obyek yang teliti. Teknik wawancara yang diarahkan pada suatu masalah tertentu atau yang menjadi pusat penelitian. Ini merupakan sebuah proses untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam sebagai data primer. Wawancara mendalam ini di lakukan dengan informan yang di anggap memiliki representasi informasi yang relevan dengan penelitian.

Interview/wawancara dilakukan setelah melakukan observasi. Wawancara dilakukan dengan menentukan informan. Informan kunci yaitu Dinas Pertanian, dan informan utamanya adalah PKK bagian pemberdayaan dan informan pendukung yaitu ketua dan Anggota KWT Kartini 7.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan-catatan, dokumen-dokumen, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah-majalah, notulen rapat atau agenda-agenda. Data-data tersebut bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Pada tahapan ini diharapkan mampu memperkaya teori, pendapat serta pemikiran terkait dengan pemberdayaan kelompok Wanita tani melalui program kesejahteraan keluarga di Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat.

Dokumentasi yang akan dilampirkan yakni berupa kegiatan – kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Kartini 7, serta lingkungan, sarana dan prasarananya.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik Purpose Sampling yaitu Informan sebagai subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Menurut Hendarsono (2005) informan penelitian meliputi 3 macam yaitu : Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, Informan utama yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti dan Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Narasumber pada penelitian ini berjumlah 9 orang, yakni 1 orang Dinas Pertanian yang memberikan program pemberdayaan kepada KWT Kartini 7, lalu ada 1 orang PKK bagian pemberdayaan yang memahami bagaimana bentuk dan proses dari pemberdayaan yang ada, 1 orang Ketua dari KWT Kartini 7 dengan pertimbangan narasumber ini yang mengetahui secara langsung bagaimana berjalannya pemberdayaan terhadap anggotanya yang menjalankan pemberdayaan, dan 6 orang Anggota yang aktif, ingin membantu perekonomian keluarga, dan paham tentang pemberdayaan ini.

Tabel 3. 1 Penentuan Informan

No	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1	Dinas Pertanian	1
2	Pengurus PKK bagian Pemberdayaan	1
3	Ketua Kelompok Wanita Tani	1
4	Anggota Kelompok Wanita Tani	6
Jumlah Narasumber		9

Tabel 3. 2 Gambaran Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Febri Saputra	Laki – laki	Dinas Pertanian
2	Guswita	Perempuan	Pengurus PKK bagian Pemberdayaan
3	Rina Suharlina	Perempuan	Ketua KWT
4	Purnama	Perempuan	Anggota KWT
5	Frisda Syaiful	Perempuan	Anggota KWT
6	Tifah Latifah	Perempuan	Anggota KWT
7	Yuliani	Perempuan	Anggota KWT
8	Nursuwati	Perempuan	Anggota KWT
9	Irni Yustina	Perempuan	Anggota KWT

3.5. Validasi Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan sempurna perlu dilakukannya keabsahan data. Peneliti melakukan keabsahan data dengan memilih Teknik yang sesuai dengan konteks penelitian agar mendapatkan

hasil penelitian yang sesuai. Triangulasi adalah suatu riset yang mendefinisikan suatu campuran lebih dari satu strategi dalam suatu penelitian untuk memilah data atau informasi. Triangulasi dalam uji keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan menggunakan Teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah suatu Teknik untuk pengecekan data yang telah didapat atau diperoleh melalui berbagai sumber. Dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan sehingga menimbulkan pandangan yang sama dan spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dan disetujui oleh beberapa sumber tersebut.

Dalam melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif triangulasi menjadi sesuatu yang sangat penting dikarenakan dapat membantu pengamatan lebih jelas sehingga informasi yang didapatkan menjadi lebih jernih. Triangulasi diatas adalah Teknik yang diambil peneliti dalam melakukan analisis data dengan menggunakan triangulasi sumber, Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dilakukan perbandingan data hasil dari wawancara kepada informan lalu dipastikan kebenarannya melalui observasi dan dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Soehartono (2015) Analisis data adalah suatu proses mencari data dan menyusun secara terstruktur dan sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, menyusun kedalam pola serta memilih-milih mana data yang paling penting, dan membuat sebuah kesimpulan sehingga memudahkan peneliti agar dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Pengelolaan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a) Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan

tema dan alurnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menghasilkan dan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

b) Penyajian data

Setelah data yang diperoleh dan telah dilakukan reduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan memberikan uraian singkat yang terorganisir yang tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami. Pada penyajian data peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapatkan dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

c) Kesimpulan atau verifikasi data

Kesimpulan adalah hasil secara keseluruhan yang ditulis oleh peneliti secara singkat, jelas dan padat yang mana merupakan sebuah hasil baru atau temuan yang sebelumnya memang belum ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kualitatif dengan cara menelaah, mendeskripsikan, mengkategorikan dan memilah-milah data yang diperoleh lalu menganalisisnya dengan berlandaskan teori-teori sesuai dengan kemampuan peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan penelitian mengenai Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Program Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat agar memberikan data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi atau berpola
2. Tahap komparasi merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti.